

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:8) adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang di kauntitatifkan (Aprina & Anita, 2018).

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian merupakan strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis agar lebih efektif dan efisien. Menurut Silaen (2018) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain yang dilakukan pada penelitian ini adalah analitik

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2013). Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Setiadi (2017) metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang memiliki tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang ada di suatu tempat secara objektif, sedangkan penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan hal baru.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Di Ruang Bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Maret – 08 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah target dimana peneliti menghasilkan hasil peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah klien post operasi di ruang bedah Rumah Sakit Abdoel Moeloek Provinsi Lampung 630 (jumlah pasien post operasi tahun 2023).

2. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan rumus *Lameshow*, yakni:

$$n = \frac{Z^2 \times N \times p \times q}{d^2(N-1) + Z^2 \times p \times q}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Jumlah populasi

Z : Standar deviasi normal untuk 1,96% dengan CI 95% d : Derajat ketetapan yang digunakan oleh 90% atau 0,1 p : Proposi target populasi adalah 0,5 q :

Proporsi tanpa atribut 1-p = 0,5 hasil perhitungan sampel yaitu :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 778 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2(778-1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = 85,65 = 86$$

Sebagai antisipasi adanya *drop out* maka dilakukan penambahan sebesar 10% dari sampel. Sehingga, sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability sampling*, dimana teknik ini merupakan teknik

pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi subjek penelitian untuk dipilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2012). Pendekatan yang digunakan adalah *purposive sampling*, ialah pengambilan sampel dengan cara menetapkan subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian, sehingga jumlah sampel dapat terpenuhi dan mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2015).

Kriteria inklusi adalah karakter umum subyek peneliti dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Klien post operasi laparatomi hari ke 3.
- b. Dalam kondisi sadar
- c. Kooperatif
- d. Bersedia menjadi responden
- e. Klien usia 18 sampai 50 tahun

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Dalam kondisi tidak sadar penuh dan tidak bisa berkomunikasi
- b. Klien yang menunjukkan ketidaknyamanan saat dilakukan tindakan

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam kata lain variabel adalah gejala/objek (titik perhatian suatu penelitian) yang bervariasi, misalnya jenis kelamin, berat badan, suhu, tekanan darah (Hadi).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen)

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah nyaman ruang perawatan, kecemasan dan nyeri.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat penelitian ini adalah kualitas tidur.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah fenomenal observasional yang memungkinkan peneliti untuk mengujinya secara empiric, apakah outcome yang diprediksi tersebut benar atau salah (Thomas et al., 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi operasional | Alat ukur | Cara ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
|--------------------|--------------------------|---|-----------|-----------|---|------------|
| Dependent | | | | | | |
| 1 | Kualitas tidur | Kualitas tidur responden yang baik ditandai dengan tidur yang tenang, merasa segar pada pagi hari dan merasa semangat untuk melakukan aktivitas | PSQI | Wawancara | 0 = Baik jika skor total (≤ 5) 1=Buruk jika skor total (>5) (Buysse et all 1998) | Ordinal |
| Independent | | | | | | |
| 2 | Kenyaman ruang perawatan | Kondisi ruangan tempat pasien menjalani rawat inap meliputi penerangan, suara, udara | Kuesioner | Wawancara | 0: Nyaman 1: Tidak Nyaman | Nominal |
| 3 | Kecemasan | Perasaan cemas yang dirasakan pasien post operasi | VAS | Wawancara | 1: Nilai 1 – 3 : cemas ringan 2: Nilai 4 – 6 : cemas sedang 3: Nilai 7 – 9 : cemas berat | Ordinal |
| 4 | Nyeri | Perasaan tidak nyaman berupa nyeri yang dirasakan pasien post operasi | NRS | Wawancara | 1: Nilai 1 – 3 : nyeri ringan 2: Nilai 4 – 6 : nyeri sedang 3: Nilai 7 – 9 : nyeri berat | Ordinal |

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan alat ukur PSQI (*Pittsburg sleep quality Indeks*).

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini adalah

- a. Instrumen PSQI
- b. Kuesioner Kenyamanan Lingkungan
- c. Kuesioner VAS
- d. Kuesioner NRS

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian melakukan pendekatan dengan cara melakukan perkenalan diri kepada klien. Setelah berkenalan kemudian peneliti meminta persetujuan kepada klien. Peneliti meminta responden mengisi kuesioner pada hari ke -dua post operasi.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Pelaksanaan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD DR. H. Abdul Moeloek, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
2. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari direktur RSUD DR. H.abdul Moeloek, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
3. Kemudian peneliti menemui kepala ruangan ruang bedah dan meminta bantuan dan kerja sama untuk melakukan pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang klien post operasi.
4. Peneliti kemudian menemui calon responden dan keluarga, dan menjelaskan tujuan, dan manfaat dari penelitian kemudian memberikan informed consent.
5. Responden menyetujui untuk dijadikan klien, responden kemudian dimintakan tanda tangan.
6. Peneliti meminta responden mengisi kuesioner pada hari ke dua post operasi..

I. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007), dalam penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembar yang diberikan kepada responden untuk menyatakan bahwa responden setuju untuk dilakukan penelitian sebagai responden, sebelum memberikan lembar persetujuan akan dijelaskan tujuan, dan manfaat dari penelitian serta memberi tahu judul penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak menuliskan nama pada responden melainkan inisial atau kode-kode demi menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil peneliti.

4. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur peneliti guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi.

5. *Nonmaleficence*

Peneliti memberikan intervensi sesuai dengan standar prosedur operasional agar meminimalisir dampak yang mungkin akan dirasakan oleh responden. *Foot Hand Massage* diberikan jika responden sudah siap dan apabila responden mengalami ketidaknyamanan maka responden berhak untuk berhenti mengikuti terapi.

6. Keadilan

Dalam prinsip ini menyatakan bahwa yang sederajat harus diperlakukan sederajat, dan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi dalam penelitian ini peneliti harus bersikap adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin terhadap kelompok kontrol maupun intervensi

J. Tahap Pengelolaan Data

Menurut Sutanto (2017), Tahap-tahap Pengelolaan Data adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut, apakah sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau koding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Processing*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software komputer.

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak, jika data tidak valid dan terdapat missing pada data yang telah dientry, kemudian dilakukan analisis.

K. Analisa Data

Menurut (Notoatmodjo 2018), analisa data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari peneliti, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Analisa data suatu penelitian, biasanya memalalui prosedur bertahap yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeksripsikan karakteristik setiap penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan tahap selanjutnya dari analisis univariat. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan *chi square*,

tujuannya untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur klien post operasi. Dalam penelitian ini digunakan nilai alpha sebesar 5% (0,05).